

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM HUTAN WISATA TINJOMOYO DAN PASAR SEMARANGAN**

Pada bab dua ini, peneliti akan menjelaskan gambaran umum mengenai objek penelitian. Terdapat tiga bagian yang akan ditulis peneliti dalam bab ini, yakni : (1) Pariwisata di Kota Semarang, (2) Kawasan Hutan Wisata Tinjomoyo , (3) Pasar Semarang Tinjomoyo ketika beroperasi.

Dalam bab ini akan memaparkan potensi pariwisata di Kota Semarang dan daya tarik wisata yang ada beserta data jumlah kunjungan wisatawan di Kota Semarang. Penulis juga menjelaskan Kawasan Hutan Tinjomoyo sebagai hutan wisata dan Pasar Semarang yang menjadi objek dalam penelitian ini. Data-data yang ada dapat menjadi alasan mengapa sebuah potensi wisata bisa dikembangkan.

#### **2.1. Pariwisata Kota Semarang**

Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah mempunyai beragam warisan peninggalan sejarah dan budaya. Sebelum bangsa belanda datang menjajah, terdapat etnis-etnis dari berbagai wilayah menetap di Semarang. Mereka datang melalui aktivitas perdagangan dan dapat menyatu serta berbaur dengan masyarakat setempat. Dapat dilihat bangunan bangunan bersejarah yang ada tercirikan dengan etnis-etnis tersebut antara lain Arab, Cina, Melayu, Jawa. Bangunan yang mencirikan etnis-etnis yang ada menjadi salah satu daya pikat untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kota Semarang. Tidak hanya sektor pariwisata Kota Semarang juga memiliki sektor perdagangan sehingga kedua sektor tersebut bisa saling mendukung. Kota Semarang juga memiliki berbagai Daya Tarik Wisata untuk menarik wisatawan datang, rincian Daya Tarik Wisata tertera pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Daya Tarik Wisata Kota Semarang Tahun 2020**

| No | Jenis Wisata  | Nama Daya Tarik Wisata           | Tenaga    |           |
|----|---------------|----------------------------------|-----------|-----------|
|    |               |                                  | Laki-laki | Perempuan |
| 1  | Minat Khusus  | Desa Wisata Kota Semarang        | 80        | 10        |
| 2  | Wisata Buatan | Gelanggang Pemuda Manunggal      | 52        | 6         |
| 3  | Wisata Buatan | Jungle Toon                      | 11        | 8         |
| 4  | Wisata Buatan | Water Blaster                    | 100       | 45        |
| 5  | Wisata Buatan | Taman Rekreasi Marina            | 4         | 3         |
| 6  | Wisata Buatan | Taman Mini Jawa Tengah Maerokoco | 8         | 3         |
| 7  | Wisata Buatan | International Sport Club         | 17        | 6         |
| 8  | Wisata Buatan | Semarang Zoo                     | 20        | 6         |
| 9  | Wisata Alam   | Goa Kreo                         | 7         | 1         |
| 10 | Wisata Alam   | Hutan Wisata Tinjomoyo           | 4         | 1         |
| 11 | Wisata Alam   | Kampoeng Wisata Taman Lele       | 6         | 2         |
| 12 | Wisata Alam   | MEC tapak Tugurejo               | 2         | 2         |
| 13 | Wisata Alam   | Pantai Marina                    | 4         | 3         |
| 14 | Wisata Budaya | Sam Poo Kong                     | 24        | 10        |
| 15 | Wisata Budaya | Taman Budaya Raden Saleh         | 15        | 2         |
| 16 | Wisata Budaya | Vihara Budhagaya                 | 5         | 2         |
| 17 | Wisata Budaya | Makam Sunan                      | 2         |           |

| No    | Jenis Wisata  | Nama Daya Tarik Wisata           | Tenaga    |           |
|-------|---------------|----------------------------------|-----------|-----------|
|       |               |                                  | Laki-laki | Perempuan |
|       |               | Pandanaran                       |           |           |
| 18    | Wisata Budaya | Masjid Agung Jawa Tengah         | 15        | 12        |
| 19    | Wisata Budaya | Museum Mandala Bakti             | 3         | 2         |
| 20    | Wisata Budaya | Museum Rekor Indonesia           | 4         | 2         |
| 21    | Wisata Budaya | Museum Ronggowarsito             | 35        | 21        |
| 22    | Wisata Budaya | Kota lama & Lawang sewu          | 6         | 4         |
| 23    | Minat Khusus  | Desa Wisata Kota Semarang        | 80        | 10        |
| 24    | Lain-lain     | Car Free Day Pemuda dan pahlawan | 10        | 4         |
| 25    | Lain-lain     | Cruise                           | 1         | 1         |
| 26    | Lain-lain     | DUGDERAN                         | 1         | 1         |
| 27    | Lain-lain     | Festival Banjir Kanal Barat      | 1         | 1         |
| 28    | Lain-lain     | Festival Kota Lama               | 1         | 1         |
| 29    | Lain-lain     | Loenpia Jazz                     | 1         | 1         |
| 30    | Lain-lain     | Mahakarya legenda Goa Kreo       | 1         | 1         |
| 31    | Lain-lain     | Semarang Bridge Fountain         | 1         | 1         |
| 32    | Lain-lain     | Semarang Night Carnival          | 1         | 1         |
| 33    | Lain-lain     | Sesaji Rewanda                   | 1         | 1         |
| 34    | Lain-lain     | Jateng Fair                      | 1         | 1         |
| Total |               |                                  | 445       | 166       |

(Sumber : Sisdaporapar.jatengprov.go.id 2020)

Jenis daya tarik wisata diatas menjadi salah satu strategi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk meningkatkan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara dengan menambah jumlah atraksi di objek-objek wisata dan mengadakan event-event besar setiap tahun. Kegiatan promosi dan pemasaran menjadi hal yang penting dilakukan untuk pengembangan pariwisata. Kegiatan yang dilakukan antara lain pembuatan konten promosi, penggunaan media promosi, kerjasama dengan pihak swasta seperti hotel dan biro perjalanan berupa penawaran paket wisata Kota Semarang, dan mengadakan pameran. Untuk melihat tempat wisata dan desa wisata yang ada di Kota Semarang terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2 Data Tempat Wisata di Kota Semarang 2020**

| No | Tempat wisata               | Alamat                                                   |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | Banjir Kanal barat          | Jl. Gedung Batu Tim. No.203 G, Simongan, Semarang        |
| 2  | Semarang Zoo                | Wonosari, Kec. Tugu, Kota Semarang                       |
| 3  | Gereja Blenduk              | Jl. Letjen Suprpto No.32, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara   |
| 4  | Taman Indonesia Kaya        | Jl. Menteri Supeno No.11 A, Mugassari Semarang           |
| 5  | Goa Kreo                    | Jl. Raya Goa Kreo, Kandri, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang  |
| 6  | Hutan Mangrove Pantai Maron | Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang,                      |
| 7  | Hutan Tinjomoyo             | Tinjomoyo, Kec. Banyumanik, Kota Semarang                |
| 8  | Kampung Pecinan             | Kauman, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang              |
| 9  | Taman Srigunting            | Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang,             |
| 10 | Klenteng Sam Poo Kong       | Jl. Simongan No.129, Bongsari, semarang                  |
| 11 | Lawang Sewu                 | Jl. Pemuda, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang  |
| 12 | Masjid Agung Jawa Tengah    | Jl. Gajah Raya, Sambirejo, Kec. Gayamsari, Kota Semarang |

| No | Tempat wisata        | Alamat                                                                   |
|----|----------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 13 | Museum Mandala Bakti | Jl. Soegijapranata No.1, Barusari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang     |
| 14 | Museum Ronggowarsito | Jl. Abdul Rahman Saleh No.1, Kalibanteng Kidul, Semarang Barat           |
| 15 | Semarang Art Gallery | Jl. Taman Srigunting No.5-6, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang |
| 16 | Vihara Buddhagaya    | Jl. Perintis Kemerdekaan, Pudakpayung, Kec. Banyumanik, Kota Semarang    |
| 17 | Tugu Muda            | Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang                     |
| 18 | Maerokoco            | Jl. Puri Anjasromo, Tawang Sari, Kec. Semarang Bar., Kota Semarang,      |
| 19 | Waduk Jatibarang     | Jl. Moch Ihsan, Jatibarang, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang,                |

(Sumber : Scymark.semarangkota.go.id 2020)

**Tabel 3 Desa Wisata Kota Semarang Per 2019**

| No | Desa Wisata           | Daya tarik                                | Alamat                                 |
|----|-----------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------|
| 1  | Kandri                | Agro buah jambu dan wisata <i>outbond</i> | Desa wisata Kandri                     |
| 2  | Wonolopo              | Agro buah durian                          | Desa Wonolopo Mijen                    |
| 3  | Nongkosawit           | Edukasi agro buah                         | Jl.Nongkosawit utama no. 3 RT 02/RW 01 |
| 4  | Cepoko                | Edukasi agro buah                         | Cepoko Gunungpati                      |
| 5  | Jatirejo              | Agro buah dan kampung tematik tape        | Jatirejo, Gunungpati                   |
| 6  | Jamalsari/ kedungpane | Kerajinan/batik                           | Dk Jamalsari Rt 05/11 Mijen            |
| 7  | Tugurejo              | Edukasi mangrove                          | Tapak, Tugurejo                        |
| 8  | Purwosari             | Edukasi agro buah dan agro anggrek        | Purwosari, Mijen                       |

(Sumber : Datajatengprov.go.id 2020)

Tempat wisata dan desa wisata yang sudah disebutkan diatas tentu didukung kemudahan akses supaya wisatawan dapat mudah berkunjung. Kota Semarang

mempunyai Bandara Internasional Ahmad Yani dan Pelabuhan Tanjung Emas sebagai pintu gerbang memasuki Ibukota Provinsi Jawa Tengah. Terdapat pula beragam pusat perbelanjaan dan hotel guna mendukung aktivitas perekonomian dan wisata. Ada 20 pusat perbelanjaan (mall/ swalayan), 54 pasar tradisional, dan 80 hotel yang tersebar di seluruh Kota Semarang. Rincian beberapa pusat perbelanjaan tersebut tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 Pusat Perbelanjaan Kota Semarang Per 2020**

| No | Pusat Perbelanjaan   | Alamat                                                                                      |
|----|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | DP Mall              | Jl. Pemuda No.150, Semarang                                                                 |
| 2  | Paragon Mall         | Jalan Pemuda No. 118,Semarang                                                               |
| 3  | Mall Ciputra         | Jl. Simpang Lima No.1, Semarang                                                             |
| 4  | Central City         | Jl. Brigjen Sudiarto Km. 11                                                                 |
| 5  | Tentrem Mall         | Jl. Gajahmada No.123, Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang                         |
| 6  | Queen City Mall      | Jl. Pemuda Jl. Karangwulan Tengah No.29-33, Pandansari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang |
| 7  | Semarang Town Square | Jl. Inspeksi Jl. Gajahmada No.06, Kembangsari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang          |
| 8  | Lottemart Wholesale  | Jl. Brigjen Sudiarto No.132, Pandean Lamper, Kec. Gayamsari, Kota Semarang                  |
| 9  | Transmart            | Setiabudi, SMC Telogorejo, Majapahit                                                        |
| 10 | Swalayan ADA         | Setiabudi, Majapahit, Fatmawati, Siliwangi                                                  |

(Sumber : Scymark.semarangkota.go.id 2020)

Adanya pusat perbelanjaan diatas menjadi salah satu tujuan masyarakat berkunjung ke Semarang . Pariwisata Kota Semarang juga didukung faktor hunian

hotel yang mengalami kemajuan. Menurut pernyataan Wakil Ketua Perhimpunan Hotel dan restoran Indonesia Jawa Tengah, Benk Mintosih tingkat hunian hotel yang ada menunjukkan Kota Semarang tidak lagi menjadi sebatas kota transit bagi wisatawan melainkan sudah menjadi tujuan destinasi (Jateng.tribunnews.com, 2020). Untuk melihat jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Semarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5 Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan Di Kota Semarang Tahun 2017-2020**

| <b>Jenis wisatawan</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> |
|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Wisatawan domestik     | 4.927.960   | 5.703.282   | 7.223.529   | 3.260.303   |
| Wisatawan mancanegara  | 59.120      | 66.105      | 82.030      | 6.628       |
| Kota Semarang          | 4.987.080   | 5.769.387   | 7.305.559   | 3.266.931   |

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang 2020)

Melihat data diatas tentu terdapat kenaikan kunjungan wisatawan ke Kota Semarang. Hal itu juga berpengaruh pada tingkat hunian hotel di Kota Semarang. Untuk melihat tingkat penghunian kamar hotel di Kota Semarang periode Desember 2018, November-Desember 2019 terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Kota Semarang Periode Desember 2018, November-Desember 2019**

| Kelas Hotel | TPK (%)       |               |               | Perubahan Desember '19 thd Desember '18 | Perubahan Desember' 19 thd November '19 |
|-------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|
|             | Desember 2018 | November 2019 | Desember 2019 |                                         |                                         |
| Bintang 1   | 45,14         | 46,57         | 45,95         | 0,81                                    | (0,62)                                  |

|           |       |       |       |         |         |
|-----------|-------|-------|-------|---------|---------|
| Bintang 2 | 49,24 | 48,70 | 49,83 | 0,59    | 1,13    |
| Bintang 3 | 49,33 | 56,09 | 55,40 | 6,07    | (0,69)  |
| Bintang 4 | 55,97 | 58,92 | 54,37 | (1,60)  | (4,55)  |
| Bintang 5 | 57,35 | 63,12 | 42,77 | (14,58) | (20,35) |
| Total     | 46,60 | 53,42 | 51,40 | 4,80    | (2,02)  |

(Sumber : Semarangkota.bps.go.id 2020)

Melihat data kunjungan wisatawan dan tingkat penghunian kamar diatas menunjukkan bahwa Kota Semarang mulai dilirik menjadi salah satu kota destinasi wisata. Menurut pernyataan Wakil Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Tengah, Benk Mintosih “Awal dan akhir 2019 banyak digelar acara berskala nasional yang didukung oleh pembangunan tempat wisata salah satunya revitalisasi kawasan Kota Lama Semarang yang membuat wisatwan domestic dan mancanegara berkunjung”(Jatengpos.co.id, 2020). Jumlah kamar yang terjual mengalami kenaikan 6 % di sepuluh hari menjelang natal dan tahun baru. Rincian jumlah hotel, jumlah kamar, dan jumlah tempat tidur di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7 Jumlah Hotel, Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Pada Hotel Berbintang di Kota Semarang per 2018**

| <b>Hotel</b>               | <b>Bintang 1</b> | <b>Bintang 2</b> | <b>Bintang 3</b> | <b>Bintang 4</b> | <b>Bintang 5</b> | <b>Total</b> |
|----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------------|
| <b>Jumlah Hotel</b>        | 16               | 22               | 19               | 19               | 4                | 80           |
| <b>Jumlah Kamar</b>        | 771              | 1.745            | 2.132            | 2.649            | 885              | 8.182        |
| <b>Jumlah Tempat Tidur</b> | 1.090            | 2.732            | 3.312            | 3.810            | 1.443            | 12.387       |

(Sumber : Semarangkota.bps.go.id 2020)

Tidak hanya wisatawan domestik yang mendominasi kunjungan ke Kota Semarang, tetapi terdapat pula kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Ahmad Yani. Hal ini terkonfirmasi dari data jumlah wisatawan

mancanegara yang masuk melalui Bandara Ahmad Yani tahun 2018 dan Januari-Desember 2019 yang tercatat cukup besar (*lihat* Tabel 8).

**Tabel 8 Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Masuk Melalui Bandara Ahmad Yani Tahun 2018 dan Januari-Desember 2019**

| <b>Tahun</b>          | <b>Bulan</b> | <b>Jumlah Kunjungan Wisman</b> |
|-----------------------|--------------|--------------------------------|
| 2018                  | Januari      | 1.548                          |
|                       | Februari     | 1.724                          |
|                       | Maret        | 2.020                          |
|                       | April        | 2.042                          |
|                       | Mei          | 1.370                          |
|                       | Juni         | 1.647                          |
|                       | Juli         | 2.027                          |
|                       | Agustus      | 2.595                          |
|                       | September    | 2.117                          |
|                       | Oktober      | 1.895                          |
|                       | November     | 1.844                          |
|                       | Desember     | 1.930                          |
| Januari-Desember 2018 |              | 22.759                         |
| <b>Tahun</b>          | <b>Bulan</b> | <b>Jumlah Kunjungan Wisman</b> |
| 2019                  | Januari      | 2.171                          |
|                       | Februari     | 2.023                          |
|                       | Maret        | 2.354                          |
|                       | April        | 1.650                          |
|                       | Mei          | 1.002                          |
|                       | Juni         | 1.968                          |
|                       | Juli         | 1.885                          |

|                       |           |        |
|-----------------------|-----------|--------|
|                       | Agustus   | 2.061  |
|                       | September | 1.981  |
|                       | Oktober   | 2.237  |
|                       | November  | 2.230  |
|                       | Desember  | 2.267  |
| Januari-Desember 2019 |           | 24.279 |

(Sumber : Semarangkota.bps.go.id 2020)

## 2.2. Kawasan Hutan Tinjomoyo

Kawasan Hutan Tinjomoyo dahulu merupakan kebun binatang, namun ketika terjadi bencana banjir di Kaligarang pada tahun 2006 jembatan yang menghubungkan kawasan kebun binatang dengan jalan utama terputus. Wilayah hutan juga kerap terjadi tanah longsor. Kondisi tersebut membuat Pemerintah Kota Semarang memutuskan untuk memindahkan kebun binatang ke Mangkang. Pada tahun 2009, status kawasan Hutan Tinjomoyo setelah dilakukan relokasi kebun binatang otomatis berubah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang waktu ini menjadikan status Hutan Tinjomoyo sebagai hutan wisata. Sebagai hutan wisata dan jenis wisata alam tentu masih memiliki kesempatan besar dalam persaingan daya tarik wisata di Kota Semarang bahkan Jawa Tengah. Mengingat lokasinya yang strategis, Hutan Wisata Tinjomoyo memiliki potensi yang mendukung seperti akses yang cepat dan mudah, lokasinya masih berada di Kota Semarang, topografi yang unik, masih alami, serta udaranya cukup sejuk dan rindang.

**Gambar 1 Pintu Masuk Hutan Tinjomoyo**



Sumber : Liputan6.com

Hutan Tinjomoyo banyak ditumbuhi Tanaman Jati dan Pinus dan menjadi habitat beberapa jenis burung baik yang tidak dilindungi maupun dilindungi. Sebagai contoh elang jawa dan burung kepodang menjadikan hutan Tinjomoyo sebagai habitatnya. Pengunjung Hutan Tinjomoyo dapat menjelajahi hutan, mengenal habitat burung yang ada, dan mengenal berbagai jenis tanaman.

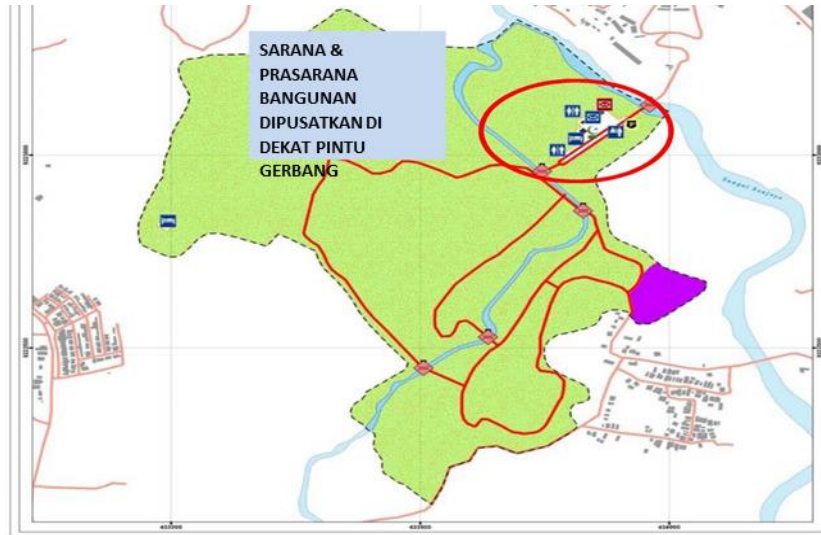
Peraturan daerah Kota Semarang Nomor 7 tahun 2010 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau menjelaskan kawasan dan komponen Ruang Terbuka Hijau, salah satu diantaranya Hutan Tinjomoyo. Hutan Tinjomoyo memiliki area sekitar 57,5 hektar terletak di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Memiliki kemiringan lereng sekitar 15 sampai 45 persen dan struktur topografi berbukit. Berada di ketinggian 160-235 meter di atas permukaan laut. Kewenangan Hutan Tinjomoyo berada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang pelaksanaannya membentuk UPTD dan memiliki kantor sesuai Peraturan Walikota Semarang Nomor 72 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kota Semarang.

Hutan Wisata Tinjomoyo saat ini memiliki keunggulan untuk menunjang aktivitas wisata alam dan *outbond* seperti *tracking* mata air, permainan perang di lokasi hutan dengan simulasi tembak menggunakan senjata jenis *airsoftgun*. Selain itu kawasan ini dijadikan tempat lomba atau kontes burung berkicau. Semua aktivitas tersebut masih nyatanya dirasa kurang mengundang minat masyarakat untuk berkunjung, maka pengembangan kawasan Hutan Wisata Tinjomoyo perlu dilakukan.

Menurut Agus Kariswanto (Kepala Seksi Destinasi Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang), potensi dan pemanfaatan serta pengembangan Hutan Tinjomoyo dapat dilakukan menggunakan prinsip *Integrated Activities Preseves*. Pengertian *Integrated Activities Preserve* adalah prinsip pelestarian hutan yang secara tata kelola, aturan, dan pelaksanaannya terintegrasi dalam implementasi pemeliharaan di masa yang akan datang. Contoh implementasi prinsip tersebut yaitu pengamatan kehidupan satwa, pengamatan

vegetasi atau tumbuhan, dan tracking/ jelajah hutan. Ada tiga unsur yang saling berkaitan dalam aktivitas di alam terbuka. Diantaranya unsur petualangan, unsur pendidikan, dan unsur tantangan. Ketiga unsur tersebut, menjadi fokus utama dalam mengembangkan Kawasan Hutan Tinjomoyo.

**Gambar 2 Peta Pengembangan Hutan Tinjomoyo**



(Sumber : Dokumen DPM-PTSP Kota Semarang 2016)

Berdasarkan gambar diatas, lahan yang akan digunakan seluas 4 hektar untuk membangun taman burung, taman bunga, kios kuliner, kios cinderamata, taman labirin, *playground*, kantor pengelola, dan sarana pendukung. Upaya untuk melestarikan aset hutan wisata melalui kegiatan pemeliharaan bentuk fisik dan mencegah kerusakan merupakan bagian dari pemeliharaan dan perawatan, dengan tujuan untuk menjaga lingkungan hutan dan bangunan yang terdapat di dalamnya. Selain itu penciptaan ekonomi dalam hutan wisata menjadi usaha untuk memberi nilai tambah kawasan melalui revitalisasi atau pemanfaatan kembali agar menjadi daya tarik wisata sehingga dapat memberikan manfaat.

### **2.3. Pasar Semarang Tinjomoyo Ketika Beroperasi**

Pada tahun 2018, Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang menggaet Bank BNI, kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Wolu Makmur dan Generasi Pesona Indonesia (GENPI) Jawa Tengah bersama membangun pasar digital yang dinamakan Pasar Semarang dengan tujuan agar kawasan Hutan Tinjomoyo menjadi lebih ramai. Tujuan awal diadakan Pasar Semarang Tinjomoyo berasal dari terbentuknya Pasar Karetan

yang ada di Kabupaten Kendal hasil pemikiran GenPi Jawa Tengah. Pasar Karetan yang menjadi contoh kemudian direspon baik menjadi suatu ide dan inovasi bagi Pemerintah Kota Semarang untuk mengembangkan wisata lalu memilih lokasi di Hutan Tinjomoyo dan diberi nama Pasar Semarang. Hutan Tinjomoyo dipilih karena memiliki lahan yang belum terpakai dari total luas lahan sekitar 57 hektar, oleh karena itu mempunyai peluang untuk membuat destinasi wisata baru dengan melakukan pengembangan. Terbentuknya pasar Semarang juga mewujudkan keinginan Walikota Semarang untuk mengadakan wisata malam.

Pengelolaan pasar diserahkan kepada GENPI JATENG dan Bank BNI dengan pengawasan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Secara khusus, struktur organisasi Hutan Wisata Tinjomoyo termasuk dalam Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). UPTD Tinjomoyo merupakan unsur pelaksana teknis yang meliputi pengelolaan dan pemberian pelayanan objek wisata Tinjomoyo. Struktur organisasi yang ada pada UPTD ini adalah Kepala, Sub bagian tata usaha, dan jabatan fungsional. Hal ini menggambarkan kebijakan dan regulasi yang telah dimiliki oleh Pemerintah Kota Semarang. Berikut gambar Pasar Semarang ketika masih beroperasi :

**Gambar 3 Kondisi Pasar Semarang Saat Masih Beroperasi**



Sumber : Phinemo.com

Lokasi Hutan Tinjomoyo kemudian diubah menjadi tempat yang menarik. Antara lain pembangunan gubuk atau lapak bagi pedagang Pasar Semarang, pemasangan ayunan pohon (*Hammock*), dan pemberian lampu-lampu yang menghias pohon. Sektor pariwisata yang terus berkembang membuat pariwisata Kota Semarang berinovasi meluncurkan tempat wisata baru dengan konsep digital.

Pasar Semarang Tinjomoyo, merupakan konsep pasar digital karena transaksi atau pembayaran yang digunakan dalam bentuk non tunai atau *cashless*. pasar ini menjadi sebuah ikon baru wisata di Kota Semarang sekaligus menjadi pelopor wisata digital di Kota Semarang dan Jawa Tengah karena pembayaran yang digunakan secara non tunai. Alasan dinamakan Pasar Semarang karena produk yang dijual yaitu makanan khas Kota Semarang beserta etnis yang terdapat di Semarang yaitu, Etnis Tionghoa, Etnis Arab, Etnis Jawa. Karena hal tersebut, Semarang mempunyai potensi wisata untuk dikembangkan dan didukung warisan akulturasi budaya berbagai etnis. Hal Itu yang mengawali ide para *stakeholders* yang terlibat untuk mengadakan Pasar Semarang di Hutan Tinjomoyo sehingga bisa menarik masyarakat untuk berkunjung dan bisa menjadi penyumbang pendapatan atau pemasukan sektor ekonomi dan wisata. Gambar dibawah merupakan kondisi Pasar Semarang ketika beroperasi:

**Gambar 4 Kondisi Pasar Semarang Saat Masih Beroperasi**



Sumber : Antara Jateng- Antaranews.com

Kerjasama yang dilakukan antara pemerintah dan swasta dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dan Bank BNI, lalu melihat sektor pariwisata perlu keterlibatan peran masyarakat dalam hal ini melibatkan kelompok sadar wisata harapannya bisa berkembang. Pasar Semarangan mempunyai konsep sama dengan pasar tradisional. Terdapat pedagang, pembeli, dan produk yang diperjualbelikan, hanya saja metode pembayaran yang diterapkan *cashless* atau non tunai. Dalam program ini menjadi satu-satunya pasar di Kota Semarang yang memberikan transaksi berbelanja secara non tunai. Melalui produk Bank BNI hanya perlu memindai *Qr code* saat bertransaksi.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai penyedia lahan dan GENPI Jawa Tengah sebagai konseptor Pasar Semarangan melibatkan anggota pokdarwis untuk mengisi gubuk atau lapak yang ada di pasar dengan menjajakan makanan dan produk kriya. Untuk metode serta *platform* transaksi non tunai disediakan oleh Bank BNI. Bank BNI juga memberi dukungan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* untuk membangun lapak atau gubuk bagi pedagang, memasang hiasan dan lampu-lampu di Pasar Semarangan serta membantu promosi Pasar Semarangan. Hasil penjualan yang didapat kemudian dibagi antara Bank BNI dengan pedagang yang berasal dari Pokdarwis, dan Genpi Jawa Tengah. Sistem bagi hasil profit atau keuntungannya yaitu antara Genpi sebagai manajemen pengelola dengan pedagang Pokdarwis sebesar 30 % dan potongan biaya administrasi bagi pedagang dari Bank BNI sebesar Rp. 15.000. Kerjasama yang dilakukan antara Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Semarang dengan Pokdarwis yang terlibat bukan dengan MOU tetapi sudah menjadi tugas pokok untuk pelestarian kelompok sadar wisata. Hal ini sesuai dengan Peraturan Walikota Semarang No.80 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Kemitraan yang dilakukan di Pasar Semarangan membuahkan hasil, menjadi tempat destinasi baru dan pengunjung Hutan Tinjomoyo bertambah. Keuntungan dari pendapatan retribusi juga bertambah saat Pasar Semarangan pertama kali dibuka. Berkat promosi yang dilakukan Genpi melalui media sosial membuat Pasar Semarangan viral dan meningkatkan ekonomi POKDARWIS

serta memperkenalkan metode transaksi secara digital yang disediakan oleh Bank BNI.

Untuk mendukung Kota Semarang menjadi *smart city*, konsep pembayaran secara *cashless* disediakan Bank BNI di Pasar Semarang dalam transaksi makanan, minuman, dan produk kriya. Kehadiran Bank BNI untuk memfasilitasi pembayaran saat membeli melalui aplikasi *T-Cash* dan *YAP*. *T-cash* dalam bentuk kartu dan *YAP* adalah aplikasi yang diunduh melalui *smartphone* dan cara kerjanya memindai *QR Code*. Untuk melihat peta Pasar Semarang dan pedagang yang berpartisipasi tertera pada gambar dibawah ini:

**Gambar 5 Peta Lokasi Lapak Pedagang Pasar Semarang**



(Sumber : Instagram Pasar Semarang )

Merujuk pada gambar diatas terdapat 22 pedagang yang berpartisipasi di Pasar Semarang yang beroperasi tiap akhir pekan. Pedagang yang berpartisipasi antara lain: (1) BNI YAP, (2) BNI TAP CASH, (3) Sate Krimbik , (4) Wolu makmur, (5) Wedang Kawi, (6) Nasi Sambel Uleg, (7) Pawon Gayeng, (8) Mie Kong, (9) Nasi Jantung Raja, (10) Sego Ambang,(11) Sego Kethek, (12) Nasi Tedun, (13) Nasi Kebuli Khoja, (14) Khoja Cubs, (15) Tempura Bakmi, (16) Pangsit Mayosan, (17) Wakoel Steak, (18) Handicraft Difable, (19) Klub Merby,

(20) SMG Kreatif Gallery, (21) Anak Rimba Panahan, (22) Kedai Minuman. Tidak hanya dimanjakan oleh beragam kuliner, pengunjung juga bisa menggunakan ayunan pohon yang ada di Pasar Semarang untuk bersantai. Ayunan pohon yang tersedia tersebar di salah satu titik, berikut gambar ayunan pohon tertera dibawah ini :

**Gambar 6 Fasilitas Ayunan Pohon Bagi Pengunjung Pasar**



Sumber : [Jateng.tribunnews.com](http://Jateng.tribunnews.com)

Berangkat dari objek-objek wisata yang ada di Kota Semarang, menunjukkan bahwa potensi Kota Semarang sebagai tujuan wisata perlu digarap secara serius. Setidaknya menurut catatan penelitian ini terdapat 34 jenis daya tarik wisata (lihat tabel 1). Khususnya tempat wisata di alam terbuka seperti Pasar Semarang perlu dikembangkan agar menambah referensi bagi wisatawan. Sangat disayangkan jika Pasar Semarang tidak dikembangkan kembali karena ide dan konsep yang ada cukup menarik untuk menjadi potensi wisata baru